

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu dalam melakukan penelitian data yang disajikan bukan berupa angka melainkan kata-kata tertulis atau lisan yang dicermati peneliti hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan pencatatan. Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada makna suatu obyek yang diteliti. Peneliti melihat secara langsung obyek yang diteliti dan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang natural.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, karena di dalamnya memaparkan kegiatan peneliti yang lengkap dan sistematis. Penelitian ini tidak menggunakan angka melainkan menggunakan kalimat-kalimat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Dilaksanakan penelitian ini untuk mendefinisikan fakta yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan keadaan di SDN Puntan 1 Batu yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peran dari ekstrakurikuler tenis meja.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Peneliti menetapkan rancangan yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai peneliti utama dalam penyajian pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Jadi peneliti yang harus hadir dan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, tidak dapat diwakilkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Puntan 1 Batu yang berlokasi di Jl. Raya Puntan No.24, Bumiaji, Kota Batu. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Puntan 1 Batu karena sekolah tersebut terakreditasi A. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan atas unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana, maupun dari segi efisiensi waktu. SDN Puntan 1 Batu ditunjuk sebagai salah satu sekolah *piloting project* guna penguatan pendidikan karakter, oleh Kemendikbud RI. Sehingga pembelajaran di SDN Puntan 1 berlangsung selama lima hari dan menerapkan program penguatan pendidikan karakter (PPK). Sekolah Dasar Negeri Puntan 1 Batu merupakan sekolah yang banyak mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda dari sekolah lainnya. Waktu yang dilakukan dalam penelitian yaitu pukul 13.00 WIB karena waktu istirahat akhir dan para staf guru berkumpul di ruang guru dan dapat dengan mudah untuk mewawancarai dan meneliti tempat latihan ekstrakurikuler tenis meja tersebut.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian menggambarkan subyek darimana data diperoleh untuk menemukan informasi tentang penelitian yang dilakukan. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumberdata sekunder. Penjabarannya sebagai berikut :

1. Data primer

Data yang didapat secara langsung melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan pencatatan. Peneliti terjun langsung di lapangan untuk mengamati agar memperoleh data yang diinginkan. Peneliti melakukan observasi langsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, sedangkan wawancara dilakukan dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian, yaitu wawancara dengan guru pelatih ekstrakurikuler tenis meja, kepala sekolah, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan ekstrakurikuler tenis meja.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung pemberian data kepada pengumpul data. Data yang dibutuhkan didapat bukan dari guru pelatih melainkan dari sekolah untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Peneliti mencari data dari dokumen sekolah untuk mendukung data primer, berupa: jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja, data dari sekolah yang memuat visi, misi, dan tujuan ekstrakurikuler tenis meja, dokumen tingkat prestasi peserta didik selama mengikuti ekstrakurikuler tenis meja.

E. Instrumen Penelitian

Pada pengumpulan data diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Aspek / Rumusan Masalah	Indikator	Teknik	Instrumen	Subjek
1	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SDN Puntèn 1 Batu	1) Alasan ekstrakurikuler tenis meja diadakan	Wawancara	Pedoman wawancara	Kepala sekolah
		2) Tujuan ekstrakurikuler tenis meja	Wawancara		
		3) Prestasi yang pernah diraih	Wawancara		
		4) Peserta didik yang mengikuti	Wawancara		
2	Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SDN Puntèn 1 Batu	1) Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler tenis meja	Wawancara dan Dokumentasi	Pedoman wawancara dan foto observasi	Guru pelatih tenis meja
		2) Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tenis meja	Observasi		
3	Solusi penyelesaian terhadap faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SDN Puntèn 1 Batu	1) Solusi yang diperlukan dalam penyelesaian faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tenis meja	wawancara	Pedoman wawancara	Guru pelatih tenis meja

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan peneliti dan pihak yang terkait untuk memperoleh data. Peneliti dalam penelitian ini sebagai pewawancara dan pihak yang terkait untuk memperoleh data adalah guru pelatih ekstrakurikuler tenis meja, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan kepala sekolah.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dengan melakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang sudah disesuaikan tergantung kebutuhan peneliti (bebas) kepada pihak yang terkait dengan tujuan mendapatkan informasi yang benar. Wawancara dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan pihak yang terkait tanpa melalui telepon.

Wawancara ini dilaksanakan bersama dengan kepala sekolah dan guru pelatih tenis meja. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah meliputi,

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Indikator
1	Keadaan sekolah	1. Visi, misi dan tujuan SDN Puntan 1 Batu 2. Kegiatan pembelajaran di SDN Puntan 1 Batu 3. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler karate di SDN Puntan 1 Batu
2	Ekstrakurikuler tenis meja	1. Alasan ekstrakurikuler tenis meja diadakan 2. Tujuan ekstrakurikuler tenis meja 3. Prestasi yang pernah diraih 4. Keunggulan ekstrakurikuler tenis meja

Selanjutnya wawancara yang dilakukan bersama guru pelatih untuk mencari data tentang,

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler Tenis Meja

No	Aspek	Indikator
1	Ekstrakurikuler tenis meja	1. Proses kegiatan 2. Keunggulan ekstrakurikuler tenis meja 3. Prestasi yang pernah diraih 4. Metode yang digunakan pelatih tenis meja 5. Jadwal pelaksanaan dan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
2	Faktor yang mempengaruhi	1. Faktor pendukung 2. Faktor penghambat 3. Kendala dalam menyampaikan materi 4. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler tenis meja
3	Motivasi	1. Menumbuhkan semangat pada anggota tenis meja

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tenis Meja

No	Aspek	Indikator
1	Ekstrakurikuler karate	1. Ekstrakurikuler yang diikuti 2. Alasan mengikuti ekstrakurikuler tenis meja 3. Keunggulan ekstrakurikuler tenis meja 4. Partisipasi dalam perlombaan 5. Prestasi yang pernah diraih
2	Hambatan/kendala	1. Kesulitan yang dialami ketika latihan tenis meja

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap kegiatan subjek penelitian. Ada dua teknik dalam observasi, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Peneliti menggunakan penelitian partisipan, karena peneliti berperan aktif dalam penelitiannya dan tidak dapat diwakilkan, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler tenis meja berlangsung di sekolah dan dapat diamati secara langsung kegiatan tersebut. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berupa metode yang dilakukan guru pelatih dalam proses latihan tenis meja. Peneliti mengamati proses pelaksanaan ekstrakurikuler tenis meja, mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Penelitian ini juga menggunakan instrument pengumpulan data observasi yang berbentuk *checklist* aturan yang benar. Instrument pengumpulan data berisi indikator kebenaran atau kesesuaian dari kegiatan yang berlangsung dan tanda *checklist* apabila muncul kegiatan yang benar/terjadi. Tujuan instrumen ini digunakan adalah untuk memudahkan penelitian saat melakukan observasi. Berikut adalah contoh dari instrumen observasi untuk penelitian:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan ekstrakurikuler tenis meja	a. Waktu yang ditentukan b. Kelangsungan kegiatan c. Penilaian d. Refleksi
2.	Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler tenis meja	a. Latihan yang dilakukan b. Gizi yang diberikan c. Kerjasama antara peserta didik, pelatih, serta orang tua
3.	Kendala kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SDN Puntan 1 Batu	a. Latihan yang dilakukan b. Gizi yang diberikan c. Kerjasama antara peserta didik, pelatih, serta orang tua
4	Solusi mengatasi kendala kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SDN Puntan 1 Batu	a. Tindakan pemerintah b. Penanganan sekolah c. Inisiatif guru

3. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa foto yang diambil dan diperoleh pada saat kegiatan. Foto kegiatan diambil saat kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di sekolah yang di dalamnya terdapat foto-foto siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, dan metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Dokumen juga diperoleh dari hasil karya peserta didik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Data dikumpulkan selain dari wawancara dan observasi juga dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan untuk pengecekan keasahan data.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja

No.	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan ekstrakurikuler tenis meja	a. Foto saat kegiatan b. Video saat kegiatan c. Dokumen dari sekolah atau dokumen sebelumnya
2.	Faktor pendukung dan penghambat	a. Foto b. Data dari sekolah atau dokumen dari kegiatan sebelumnya
3.	Solusi	a. Foto b. Data dari sekolah c. Dokumen sebelumnya

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan tahap ini diawal penulisan dengan menentukan judul penelitian, fokus permasalahan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Tahap selanjutnya adalah penentuan lokasi yang digunakan untuk penelitian. Meminta izin dari lembaga atau tempat termasuk tahap penentuan lokasi. Menyusun rancangan penelitian merupakan tahap selanjutnya, dengan menyiapkan alat, teknik, instrumen, menentukan sumber data dan responden untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data.

2. Tahap pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dimulai dari observasi. Observasi akan berlanjut dengan menganalisis dan pengamatan dari kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di sekolah. Sebagai pendamping observasi data ditambah dari wawancara melalui kepala sekolah, guru pelatih kegiatan. Dokumentasi diusahakan di dapat di tempat berlangsungnya kegiatan.

Tahap pertama observasi dilakukan pada siswa yang melakukan kegiatan ekstrakurikuler, kemudian diteliti apa yang sesuai dengan teori ideal dan faktor penghambat serta faktor pendukung kegiatan. Penemuan-penemuan lapangan yang dibutuhkan untuk penelitian akan dicatat atau didokumentasikan. Tahap kedua dilakukannya wawancara pada kepala sekolah dan guru pelatih.

3. Tahap Akhir

Peneliti melakukan tahap akhir dalam penelitian adalah dengan menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan yang telah dilakukan. Pembahasan dikelompokkan oleh peneliti dengan menyinkronkan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga dapat diketahui dan dijelaskan oleh peneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Selain dari kegiatan juga ada faktor pendukung, penghambat dan solusi memperbaiki faktor penghambat juga dideskripsikan.

Semua data yang terkumpul dianalisis oleh peneliti, melalui data yang tersedia berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dirangkum dalam tulisan. Proses analisis selanjutnya adalah dengan menelaah dan selanjutnya adalah memilah, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan pengambilan kesimpulan. Proses penyajian data yang selanjutnya adalah penyimpulan hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian akan dianalisis dan disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan bentuk kaidah penulisan laporan skripsi yang sesuai.

G. Analisis Data

Data penelitian dianalisis oleh peneliti menggunakan analisis kualitatif yang bersifat nyata yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti melakukan teknik analisis data.

Peneliti harus melalui beberapa proses yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Penjabarannya sebagai berikut.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015 : 337-345) menyebutkan bahwa terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Dalam hal ini yang menjadi pokok dan menjadi fokus penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler tenis meja. Dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan, maka data disederhanakan (dirangkum), dianalisis dan dipilih sesuai fokus penelitian.

2. Data Display/ Penyajian Data

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah data display atau penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah diperoleh dan dipahami. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan, yaitu proses penarikan kesimpulan terhadap hasil dari penyajian data yang diorganisasikan dalam bentuk kalimat singkat dan jelas. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian mengenai analisis kegiatan pada ekstrakurikuler tenis meja di SDN Puntan 1 Batu. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi jika kesimpulan tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Teknik ini digunakan untuk mendukung kebenaran penelitian yang telah dilakukan.

Teknik triangulasi meliputi beberapa unsur penting dalam mendukung keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah, pelatih tenis meja dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SDN Puntan 1 Batu.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama. Peneliti melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali dengan cara membandingkan hasil pengamatan atau observasi di lapangan tentang analisis kegiatan pada ekstrakurikuler tenis meja yang ada di sekolah sesuai data yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan para informan.